

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung

Rifky Subagja

Universitas Teknologi Digital Bandung
rifkysubagja010@gmail.com

Abstrak

Tujuan : Untuk mendeskripsikan apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Desain/Metode : Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan karyawan untuk memahami persepsi tentang penggunaan teknologi. Selain itu, peneliti dapat mengamati situasi kerja dan menganalisis dokumen perusahaan yang terkait dengan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Karyawan melaporkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempermudah akses informasi, meningkatkan komunikasi internal, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, ditemukan bahwa teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

Implikasi : Temuan ini menggarisbawahi pentingnya implementasi teknologi informasi yang efektif sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT. Kereta Api Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi serta memberikan rekomendasi bagi PT. Kereta Api Indonesia untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam operasional perusahaan.

Originalitas : Penelitian ini mengkaji dampak teknologi informasi pada kinerja karyawan di PT. Kereta Api Indonesia, dengan fokus pada sektor transportasi dan aspek motivasi serta kepuasan kerja. Menggunakan metode inovatif, studi ini menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan teknologi dan kontribusi baru dalam literatur manajemen sumber daya manusia.

Tipe Penelitian : Studi Empiris

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Kinerja, PT. Kereta Api Indonesia.

I. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi (TI) telah merubah cara kerja organisasi dari proses manual menjadi otomatisasi yang lebih efisien. TI meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemampuan pengambilan keputusan dalam berbagai aspek bisnis. Sistem informasi membantu mengelola, menyimpan, dan mengakses data dengan lebih baik, serta mendukung operasi sehari-hari organisasi.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengadopsi TI untuk memperbaiki operasional dan komunikasi internal. Namun, efektivitas pemanfaatan TI sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Triandis dalam *Theory of Attitude and Behavior* menyebutkan bahwa faktor seperti perasaan individu, norma sosial, kebiasaan, harapan hasil, dan kondisi fasilitator mempengaruhi penggunaan TI.

Afriyanti et al (2019) mengidentifikasi enam faktor kunci dalam pemanfaatan TI: sosial, perasaan individu, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi fasilitasi, dan kompleksitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi fasilitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, sementara faktor-faktor lain seperti norma sosial dan perasaan pengguna tidak selalu menunjukkan pengaruh signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh TI terhadap kinerja karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, dengan fokus pada bagaimana TI memengaruhi kinerja individu dalam konteks perusahaan tersebut.

II. Kajian Teori

Definisi Teknologi Informasi

Menurut Information Technology Association of America (ITAA) dalam Damopoli et al (2022), “teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”.

Menurut kamus oxford yang dikutip dalam Elisabeth (2019) “teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar”. Dengan demikian, Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada pemrosesan kata atau angka, tetapi juga meliputi representasi informasi dalam bentuk multimedia seperti grafik, gambar, dan video. Tujuan utama dari Teknologi Informasi adalah untuk memfasilitasi akses, penyimpanan, manipulasi, dan pertukaran informasi secara cepat dan akurat.

Definisi Kinerja Karyawan

Kinerja (performance) adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan penting, seperti promosi, transfer, atau pemecatan karyawan. Ini mencakup evaluasi kualitas dan kuantitas pekerjaan seseorang, pencapaian target, serta penilaian terhadap kemampuan dan kontribusi individu terhadap tujuan organisasi. Dengan menganalisis kinerja karyawan, manajer dapat membuat keputusan yang relevan untuk mengelola sumber daya manusia perusahaan dengan lebih efektif (Norwati et al., 2022).

Kinerja karyawan sering diinterpretasikan sebagai tingkat pencapaian individu dalam menjalankan tugasnya yang sejalan dengan program kerja organisasi. Hal ini dimaksudkan untuk mencerminkan tingkat kinerja keseluruhan organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kinerja karyawan merupakan indikator dari sejauh mana kontribusi individu tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan (Rosaliawati et al., 2020). Menurut Darma dalam Pramono (2020) menyatakan kinerja mengacu pada apa yang dilakukan atau hasil yang dihasilkan atau disampaikan oleh individu atau sekelompok individu. Ini mencakup aktivitas, pencapaian, atau output yang dihasilkan sebagai respons terhadap tugas yang diberikan atau pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tersebut.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif untuk menilai dampak teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Metode ini mengutamakan pemahaman

mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan menggunakan teknik wawancara semi-struktur, observasi, dan analisis dokumen.

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama: penelitian lapangan, yang melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan staf untuk mendapatkan data primer, serta penelitian kepustakaan, yang melibatkan studi literatur dan dokumen terkait untuk memperoleh data sekunder. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah utama: reduksi data untuk menyaring dan meringkas informasi, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah interpretasi, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan kesimpulan dengan mengecek bukti dan konsistensi melalui teknik triangulasi dan verifikasi tambahan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi E-Office di PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Bandung secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. Melalui wawancara mendalam dengan Bapak Agi Sunandar, Kepala UPT Kebersihan dan Fasilitas Pelayanan, ditemukan bahwa E-Office dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta informasi. E-Office memungkinkan integrasi sistem yang sebelumnya diatur secara manual, seperti penggunaan sistem SAP untuk pengelolaan penggajian dan keuangan. Dengan fitur-fitur seperti E-learning, E-kontak, serta akses informasi terkait kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan perusahaan, dan dokumen administrasi, E-Office memberikan kemudahan dalam akses informasi, mengurangi kebutuhan untuk proses manual, dan menghemat biaya operasional.

E-Office terbukti efektif dalam mempercepat akses informasi dan meningkatkan fleksibilitas kerja karyawan, karena mereka dapat mengakses data dari mana saja dan kapan saja tanpa harus mengunjungi unit SDM. Fitur E-learning memfasilitasi pelatihan dan pengembangan diri, sedangkan E-kontak mempermudah komunikasi dan kolaborasi antar tim. Dampak positif dari penggunaan E-Office termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengurangan waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi, dan peningkatan produktivitas serta kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kinerja karyawan dengan memperkuat kolaborasi tim dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis.

Dengan demikian, E-Office berperan sebagai katalis dalam transformasi digital di PT KAI, mengubah cara karyawan berinteraksi dengan sistem dan informasi. Sistem ini tidak hanya mempermudah akses ke data dan dokumen, tetapi juga mengoptimalkan proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga. Dengan pengurangan kebutuhan untuk pengelolaan dokumen fisik, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan fokus pada kegiatan strategis.

Keberhasilan E-Office dalam meningkatkan produktivitas karyawan juga berkaitan erat dengan kemampuan sistem untuk mendukung pelatihan dan pengembangan keterampilan secara real-time. Fitur E-learning memungkinkan karyawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka tanpa harus menghadiri pelatihan tatap muka yang sering kali memerlukan waktu dan biaya tambahan. Selain itu, fitur E-kontak mempermudah komunikasi yang lebih efektif antara karyawan dan manajemen, sehingga meningkatkan koordinasi dan mempercepat penyelesaian tugas.

Hasil penelitian ini juga mencerminkan bahwa adopsi teknologi informasi seperti E-Office tidak hanya memberikan manfaat fungsional tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan motivasi kerja karyawan. Dengan akses informasi yang lebih mudah dan proses yang lebih efisien, karyawan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan kerja. Penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu yang menunjukkan

bahwa teknologi informasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan berorientasi pada hasil.

Secara keseluruhan, penggunaan E-Office di PT KAI telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, mendemonstrasikan potensi besar teknologi informasi dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional di perusahaan modern.

V. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi E-Office di PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Bandung secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. E-Office berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta informasi, menyediakan berbagai informasi berguna, dan memfasilitasi komunikasi serta kolaborasi antar karyawan dan manajemen. Dengan meningkatkan aksesibilitas informasi dan mempercepat proses administrasi, E-Office berdampak positif pada produktivitas dan kinerja karyawan, sekaligus mendukung efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi seperti E-Office sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dan memperbaiki kinerja karyawan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan E-Office secara spesifik mempengaruhi produktivitas, keterlibatan, dan kepuasan kerja karyawan. Selain itu, metode kuantitatif yang melibatkan analisis statistik juga dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek atau faktor yang memengaruhi dampak teknologi informasi pada kinerja karyawan, guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan terukur.

Daftar Pustaka

- Afriyanti, E., Darmayanti, Y., & Yunilma, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada KPP Pratama Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 134–146. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.16>
- Damopoli, Y. M., Thahir, H., & Adda, H. W. (2022). THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND JOB SATISFACTION TOWARDS THE PERFORMANCE OF EMPLOYEE WITH INFORMATION TECHNOLOGY AS MODERATING VARIABLE AT THE OFFICE OF DITLANTAS POLDA CENTRAL SULAWESI. *Tadulako International Journal Of Applied Management*, 4(2), 2003–2005.
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53.
- Norwati, S., Syarifudin, & Tamrin. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Pada dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten rokan hilir. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 5(1), 56–71. <http://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/165%0Ahttps://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/download/165/159>
- Pramono, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 9–15.
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p61>